

**INVENTARISASI JENIS TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT DI DESA
BANDA ELY KECAMATAN KEI BESAR UTARA TIMUR KABUPATEN
MALUKU TENGGARA**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon



**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) AMBON**

2017

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Inventarisasi Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat di Desa
Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten
Maluku Tenggara

NAMA : Dewi Sartika Rumra

NIM : 0130402032

JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN BIOLOGI / A

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari
, Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat
diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Irvan Lasaiba, M.Biotech

(.....)

PEMBIMBING II : Subhan, M. Pd

(.....)

PENGUJI I : Laila Sahubawa, M.Pd

(.....)

PENGUJI II : Dr.M.Yamin Rumra, M.Si

(.....)

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon

Dr. Muhammad Rijal, M. Pd
NIP. 198205072011011004

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umarella, M. Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Dewi Sartika Rumra
Nim : 0130402032
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Inventarisasi Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Di
Desa Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur
Kabupaten Maluku Tenggara

Dengan penuh kesadaran penulis menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar adalah karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka hasil dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 2017

Saya yang menyatakan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI



Dewi Sartika Rumra
NIM: 0130402032

HALAMAN MOTO

*Tidak ada keberhasilan tanpa kesungguhan,
dan tidak ada kesungguhan tanpa kesabaran.*

(MARION TEGUH)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Mengingat segala pengorbanan dan jerih payah, menyadari
Kekurangan, keterbatasan dalam ucapan syukur karena Allah SWT
maka skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ayahanda Tercinta Moloku Rumra dan Ibunda Fotwarin
Rumra/L. yang atas segala pengorbanannya dalam
menunjang pendidikan anakmu selama ini dan ini kado
istimewa buatmu.
2. Kaka tersayang Burgading Rumra, Nur Cama Rumra, Aisa
Rumra, Ainun Latar
3. Adik –adik ku Maya Sari Rumra, Alwi Rumra
4. Almamaterku tercinta Kampus Hijau (IAIN)
5. Rekan –rekan seperjuangan (Biologi/A Angkatan 2013)

ABSTRAK

Dewi Sartika Rumra, Nim: 0130402032, Pembimbing I Irvan Lasaiba, M, Biotech Pembimbing II Subhan, Mpd. Inventarisasi Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Desa Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara” Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon 2017.

Inventarisasi adalah suatu kegiatan pengumpulan dan penyusunan data dan fakta mengenai sala satu objek yang diteliti. Tumbuhan obat tradisional adalah suatu tumbuhan yang mempunyai khasiat untuk menyembuhkan berbagai penyakit, atau bahan alami yang berasal dari tumbuhan-tumbuhan yang belum dimurnikan.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat apa saja yang terdapat di Desa Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara (2) Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan tumbuhan obat yang terdapat di Desa Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara.

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dimana deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 6 jenis tumbuhan obat di Ohoi Banda Ely di antaranya. Daun jarak, daun siri, buawa mengkudu, daun miyana, daun gatal, alang-alang, tampak jelas bahwa masyarakat Ohoi Banda Ely masi menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional untuk menyembuhkan berbabagai penyakit seperti. Masuk angin, Diabetes, luka dalam, badan sakit, dara tinggi, dan batuk.

Kata kunci: *Inventarisasi, Pemanfaatan, Tumbuhan, Obat.*

KATA PENGANTAR

Tak ada kata yang indah selain ucapan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmatnya dan karunia dan limpahn-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena, itu penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta (ayahanda Moloku Rumra dan ibunda saya fotwarin Rumra) yang dengan sabar, merawat dan membimbing diriku ini untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan intinnya selalu melumuriku dengan kasi saying dan cinta kalian.
2. Dr. Hasbollah Toisuta M.Ag, selaku Rektor IAIN Ambon, Wakil rektor I Dr.H. Mohdar Yanlua MH, Wakil rektor II Dr. Ismail Dp dan Wakil rektor III Dr. Abdulah latuapo, M.Pd.I yang telah memberikan andilnya dalam pengembangan Institut Agama Islam Negeri IAIN Ambon.
3. Dr. Samad Umarela M.pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ambon dan Wakil Dekan I, II dan III.
4. Ketua Jurusan Pendidikan Biologi Dr. Muhamad Rijal M.Pd dan sekertaris jurusan
5. Irvan Lasaiba M. Biotech. Selaku pembimbing I dan Subhan. M.Pd selaku pembimbing II yang dengan tulus telah meluangkan waktu dan tenaga

untuk membimbing penulis dengan kesabaran sekaligus membuka pikiran penulis dalam menyelesaikan penelitian ini

6. Dosen dan asisten dosen serta seluruh staf pegawai yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran yang baik dalam proses perkuliahan.
7. Kepala Ohoi Banda Ely beserta seluruh masyarakat Banda Ely
8. Teman-teman mahasiswa senasip seperjuangan yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, atas segala kekhilafan kepada semua semua pihak baik disengajamaupun tidak, penulis memohon ketulusan hati untuk dimanfaatkan. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan oleh berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang belimpa ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon,

2017

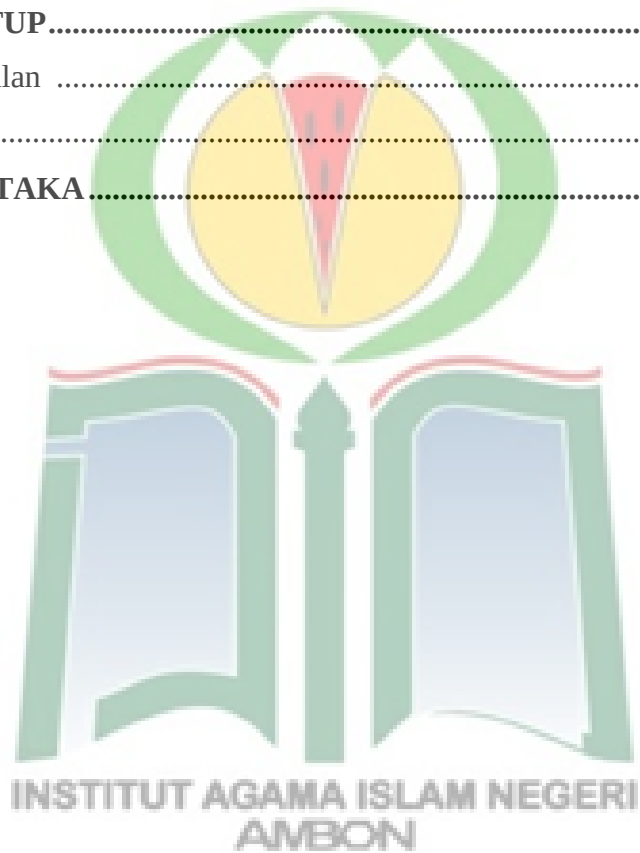
Penulis

Dewi Sartika Rumra
NIM 013040203

DAFTAR ISI

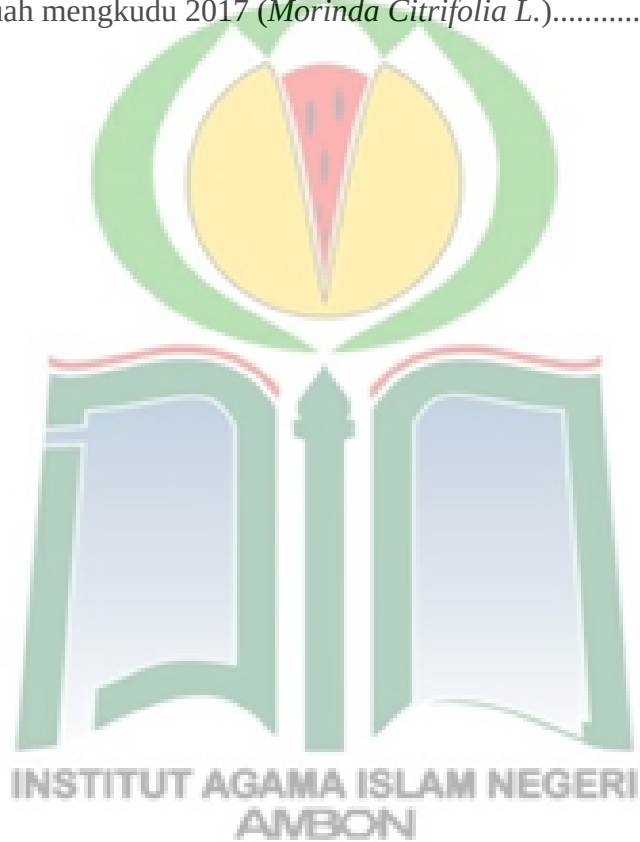
HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBARAN KEASLIAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah Judul	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Inventarisasi Tumbuhan Obat	6
1. Secara umum di Indonesia	7
2. Secara khusus di Banda Ely	13
B. Tujuan Teoritis Tentang Tumbuhan Obat.....	23
1. Pengertian tumbuhan obat.....	23
2. Tumbuhan obat tradisional.....	25
3. Cara pengolahan obat secara tradisional	27
4. Pemanfaatan tumbuhan obat	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Tipe Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Objek Penelitian	32

D. Jenis dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60



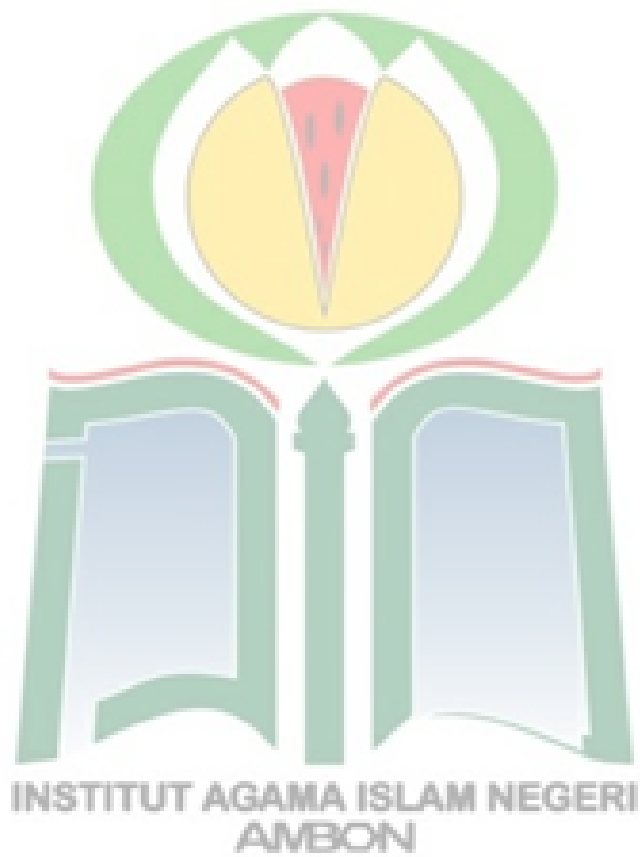
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 . Daun jarak, 2017 (<i>Jatropha curcas L</i>)	44
Gambar 2.2 : Daun sirih, 2017 (<i>Piper Betle L</i>).....	45
Gambar 2.3 : Daun miyana, 2017 (<i>Coleus Benth L.</i>).....	49
Gambar 2.4 : Alang-alang, 2017 (<i>Tinospora crispa (L.)</i>	51
Gambar 2.5 : Daun gatal, 2017 (<i>Laportea Sp</i>).....	52
Gambar 2.6 : Buah mengkudu 2017 (<i>Morinda Citrifolia L.</i>).....	54



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alat.....	31
Tabel 3.2 Bahan	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara	
Lampiran Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Yang Menggunakan Tumbuhan Obat Tradisional.....	
Lampiran Pemanfaatan Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara	
Lampiran Hasil Wawancara Dengan Ibu Arwan Madilis 83 Tahun.....	
Lampiran Hasil Wawancara Dengan Ibu Fotwarin Rumra 50 Tahun	
Lampiran Hasil Wawancara Dengan Ibu Hj. Mbiyelu Salamun 56 Tahun ..	
Lampiran Hasil Wawancara Dengan Ibu Arwan Latar 56 Tahun.....	
Lampiran Hasil Wawancara Dengan Ibu Ati Suat 49 Tahun.....	
Lampiran Hasil Wawancara Dengan Abang Taufik Rery 49 Tahun.....	
Lampiran Hasil Wawancara Dengan Saudara Bakai Rery 23 Tahun	
Lampiran 3. Dokumentasi.....	
Lampiran 6. Surat –surat	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu Negara yang memiliki kajaiban dunia dalam keanekaragaman hayati bahkan dalam sumber daya hutan tropika. Di luas kawasannya menempati urutan ketiga sesudah brazil dan zaire yang memiliki keanekaragaman hayati di dunia. Para orang tua dan nenek moyang kita dengan pengetahuan dan peralatan yang sederhana telah mampu megatasi problem-problem kesehatan. Berbagai macam penyakit dan keluhan ringan maupun berat diobati dengan memanfaatkan ramuan dari tumbuhan-tumbuhan tertentu yang mudah di dapat di sekitar pekarangan rumah dan hasilnya pun cukup memuaskan. Kelebihan dari pengobatan dengan menggunakan ramuan tumbuhan secara tradisional tersebut ialah tidak adanya efek sampingan yang ditimbulkan seperti yang terjadi pada pengobatan kimia. Para ahli dari berbagai negara seperti Jerman, India, Cina, Australia, Indonesia dan sebagainya, tidak henti-hentinya mengadakan penelitian dan pengujian berbagai tumbuhan secara yang tradisional dipakai untuk penyembuhan penyakit tertentu. Hasil penelitian dan pengujian secara ilmiah tersebut disimpulkan penggunaan tumbuhan tertentu sebagai ramuan obat untuk penyakit tertentu dapat dipertanggung jawabkan. Sebab, dari penelitian dan pengujian para ahli telah diketahui adanya komposisi

kandungan kimiawi obat-obatan yang terdapat pada jenis tumbuhan tertentu yang telah lama dipakai oleh nenek moyang kita sebagai obat tradisional.¹

Jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk obat-obatan jumlahnya amatlah banyak. Bagian tumbuhan yang digunakan juga berbeda-beda bergantung pada jenis. Akar, batang, daun, dan buah, kadang-kadang mempunyai fungsi pengobatan yang berlainan bahkan tidak jarang, beberapa bagian digunakan secara bersamaan. Menurut alhamit dari bermacam obat yang tertara pada resep dokter bahan bakunya berasal dari tumbuhan liar yang tumbuh di hutan, duah puluh limah persen produk formasi yang diberedar dan diperdagagngkan bahan bakunya berasal dari hutan banyak perusahaan-perusahaan farmasi telah melirik pengetahuan penduduk lokal dalam memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat dan melihat peluang tersebut untuk menghasilkan produk obat-obatan seperti perusahaan jamu yang lagi merak dewasa ini. Menurut zuhud bahwa tumbuhan obat adalah tumbuhan yang bagian tumbuhannya (daun, batang, atau akar) mempunyai khasiat sebagai obat dan digunakan sebagai bahan mentah dalam pembuatan obat moderen dan tradisional. Lebih lanjut diungkapkan bahwa tumbuhan obat sebagai tumbuhan yang penggunaanya utamanya untuk keperluan obat-obatan dan belum dibudidayakan.²

Nenek moyang kita sudah sejak dahulu memanfaatkan sumber daya alam hayati guna mempertahankan kelangsungan hidupnya. Factor ini menjadi penyebab sehingga sebagian flora yang tadinya hidup liar di alam berubah

¹Supriadi, dkk. *Tumbuhan obat Indonesia penggunaan dan khasiatnya*) (Pustaka populer Obor. Jakarta:2001) hlm 1.

²Gembong Jitrosoepomo. *Taksonomi tumbuhan obat-obatan* (Gadja Mada. Yogyakarta : 2005) hlm5-6)

menjadi tumbuhan pangan. Hingga saat ini belum ada data tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan pangan pada masyarakat, maka dirasa pula untuk melakukan. Inventarisasi jenis tumbuhan berkhasiat Obat Di Desa Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara. sebagai bahan pangan dalam kehidupan sehari-hari. tumbuhan disekitarnya untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik sebagai obat, pangan, bangunan, alat rumah tangga, tali temali, anyam-anyaman, pelengkapan upacara adat, kegiatan sosial.

Ketersediaan pangan yang beragam, baik sebagai sumber karbohidrat, protein, vitamin dan mineral yang beragam dari kelompok umbi-umbian, pangan hewani, kacang-kacangan, sayur buah dan biji berminyak.³ Tetapi potensi sumber daya pangan tersebut belum seluruhnya dimanfaatkan secara optimal sehingga pola konsumsi pangan rumah tangga masih didominasi beras dan keanekaragaman pangan dan gizi yang sesuai dan kaidah nutrisi yang seimbang belum terwujud.⁴

Penelitian tentang Inventarisasi dan pemanfaatan tumbuhan obat masih belum banyak dilakukan. Mengingat bahwa pentingnya manfaat pengetahuan ini, maka Penelitian tentang Inventarisasi Jenis tumbuhan Berkhasiat Obat masih belum banyak dilakukan. Mengingat bahwa pentingnya manfaat pengetahuan ini, maka dilakukan penelitian dengan judul “Inventarisasi Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat di Desa Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara”

³Suseto, *Pedoman Umum Pengembangan Konsumsi Pangan di Indonesia*, DEPTAN.2004).hlm. 9

⁴Stenis. G. *Flora Untuk Anak di Indonesia* (Jakarta : PT. Pradnya Paramita. 1975), hlm 12

Dari beberapa penjelasan diatas, jelaslah sudah bahwasannya khasanah pengetahuan lokal dapat dipergunakan untuk pengembangan obat moderen dari tumbuhan obat lainnya.⁵ Maluku merupakan daerah yang menyimpan banyak kekayaan alam yang digunakan oleh para leluhur khususnya dibidang pengelolaan tumbuhan obat sebagai bahan alami untuk pembuatan obat tradisional oleh masyarakat. Kebutuhan masyarakat untuk menggunakan tumbuhan obat sebagai obat tradisional sangat muda untuk didapatkan.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari konteks penelitian diatas, yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitan ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis – jenis tumbuhan apa saja yang diteliti sebagai obat Di Desa Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara?
2. Bagaimana pemanfaatan jenis - jenis tumbuhan tersebut sebagai obat di Desa Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tanaman obat apa saja yang terdapat di Desa Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara

⁵*Ibid*, hlm. 11

2. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan tanaman obat yang terdapat di Desa Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah

1. Sebagai pedoman dan informasi bagi penulis untuk melaksanakan peneliti selanjutnya.
2. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut
3. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat sekitar hutan dalam rangka pengelolaan pembudidayaan tumbuhan obat dan salah satu alternatif pengobatan secara tradisional.
4. Sebagai bahan referensi untuk pengembangan mata kuliah mikrobiologi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah judul dalam penelitian ini adalah

1. Inventarisasi adalah pencatatan atau pengulangan data.
2. Tumbuhan obat tradisional yaitu tumbuhan yang diketahui dan dipercaya masyarakat mempunyai khasiat obat dan telah digunakan sebagai bahan baku obat tradisional⁶

Mulyati Rahayu. 2016 *pemanfaatan tumbuhan obat secara tradisional*. Vol. 7. ISSN : 1412-033 hlm, 245-250

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dimana deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Desa Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Maret sampai tanggal 19 april 2017

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tumbuhan berkhasiat obat di Desa Banda Ely yang mempunyai kemampuan khusus tentang tumbuhan obat.

1. Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Table 3.1 Alat Berikut

No	Alat	Fungsi
1	Alat tulis (pensil)	Sebagai alat penulis informasi
2	Kamera	Sebagai alat untuk mengambil data pada saat penelitian

Table 3.2 Bahan yang digunakan dalam penelitian

No	Bahan	Fungsi
1	Daun siri	Sebagai obat penyembuh penyakit
2	Alang-alang	Sebagai obat penyembuh penyakit
3	Daun miyana	Sebagai obat penyembuh penyakit
4	Daun papaya	Sebagai obat penyembuh penyakit
5	Daun gatal	Sebagai obat penyembuh penyakit
6	Buah mengkudu	Sebagai obat penyembuh penyakit

2. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dengan langkah–langkah sebagai berikut:

- Observasi lapangan terhadap tumbuhan obat yang hidup di Desa Banda Ely Kecamatan Key Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara.
- Menjelajah tumbuhan obat yang terdapat di Desa Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara
- Melakukan Wawancara terhadap pemanfaatan tumbuhan obat yang di temukan di Desa Banda Ely
- Mengambil tumbuhan obat tradisional untuk diberikan lebel yang ditemukan di lokasi penelitian.
- Menata jumlah dan jenis tumbuhan obat yang terdapat di daerah penelitian

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui Wawancara yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literature yang berhubungan dengan tema penelitian dan masalah yang dikaji.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah key person, atau masyarakat di Desa Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara yang memahami secara mendalam tentang informasi yang dibutuhkan oleh peneliti demikian halnya sumber data juga peroleh melalui studi kepustakaan pendukung yang dapat ditemukan dari berbagai literature.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

tentang Inventarisasi Jenis Tumbuhan berkhasiat Obat di Desa Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Wawancara langsung ke informasi tentang jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan pangan, nama daerah, bagian yang digunakan cara pengolaan serta jenis-jenis tumbuhan apa saja yang sudah dibudidayakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melihat data-data yang belum diperoleh dari observasi, dan wawancara berupa foto atau tulisan. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi dan wawancara

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari observasi, wawancara, mengedit, mengklasifikasi dan mereduksi.

Selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data teknis analisis data dalam penelitian menggunakan model analisis interaksi²⁷

1. Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data lapangan di tuangkan dalam uraian laporan yang lengkap terinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dan kemudian dipilih-pilih hal yang pokok, divokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dalam pentabelan). Reduksi data dilakukan terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilih kemudian disederhanakan. Data yang tidak diperlukan disortir agar memberikan kemudian dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data peneliti. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas data-data tersebut kemudian di pilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan

²⁷Matthew B. Miles dan. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, (Jakarta : PT Universitas Indonesia, 1992). hlm.15-21.

permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara yang diperoleh pada waktu dan reduksi.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Pada penelitian ini, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang bersifat tematik. Ketiga komponen berinteraksi sampai didapat suatu kesimpulan yang benar. Jika kesimpulannya tidak sesuai, maka perlu diadakan pengujian ulang, yaitu dengan cara mencari beberapa data di lapangan, dicoba untuk diinterpretasikan dan fokus yang lebih terarah. Dengan begitu analisis data tersebut merupakan proses integrasi antara ketiga komponen analisis dengan pengumpulan data, dengan merupakan suatu dengan aktifitas penelitian selesai.

BAB V

PENUTUP

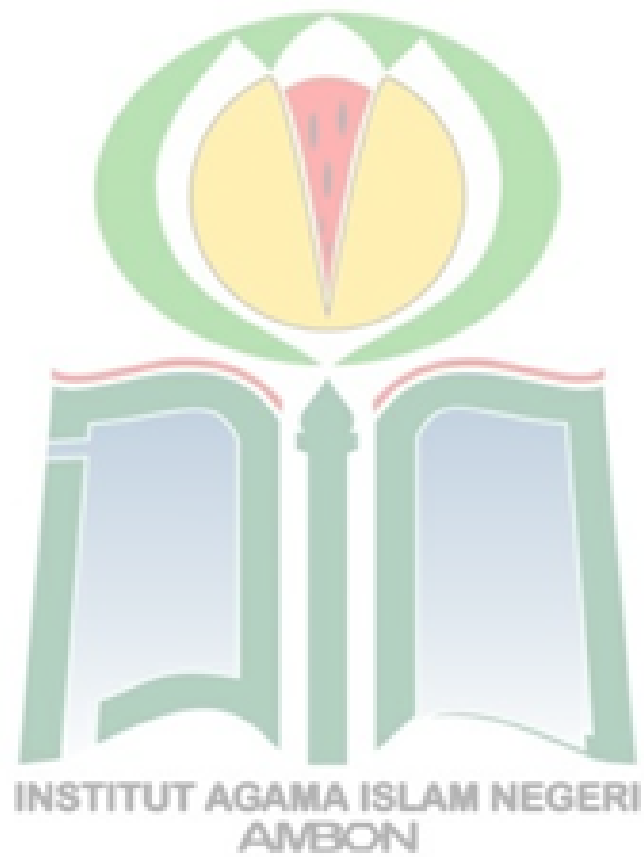
A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tumbuhan berkhasiat obat yang tumbuh di Ohoi Banda Ely. Di jumpai 6 jenis tumbuhan yaitu: alang-alang, daun pepaya, daun gatal, daun sirih, buah mengkudu, daun miyana yang terbanyak di manfaatkan oleh masyarakat di Desa Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara.
2. Khasiat tumbuhan obat yang digunakan masyarakat Ohoi Banda Ely. Diantaranya 6 jenis tumbuhan untuk mengobati luka dalam, demam dan sariyawan, Batuk, badan sakit, malaria dan usus. Cara pengolahannya pun relatif muda dan dapat dilakukan oleh semua orang.

B. Saran

1. Dalam penelitian ini di harapkan agar hasil penelitian lebih lanjut tentang Inventarisasi Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Desa Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara. Secara ilmiah dan tindakan pelestarian terhadap keberadaan tumbuhan obat agar dapat di manfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.
2. Dalam penelitian ini di harapkan agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan juga dalam pemanfaatan Jenis tumbuhan Berkhasiat Obat di Desa Banda Ely setempat dapat dijadikan sebagai kebutuhan

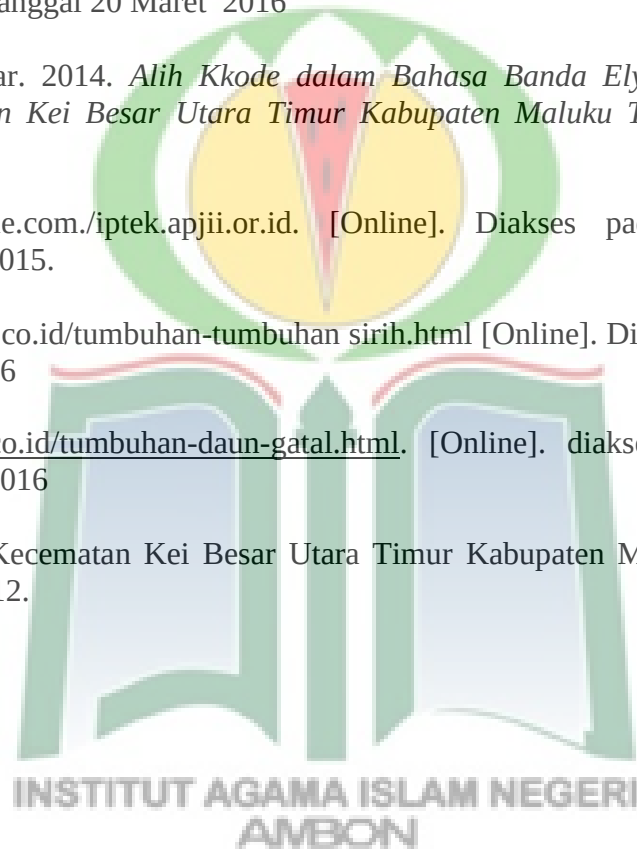
sumber daya alam yang senantiasa dapat menunjang kehidupan sehari-hari dan juga dapat dilakukan penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin, 2010 Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Achmad SA, Hakim EH, Makmur L. 2009 Ilmu Kimia dan Keguruan Tumbuhan Obat Indonesia. Jilid 1. Penerbit ITB. Bandung.
- Dharma A.P. 1985. Tanaman Obat Tradisional Indonesia. Balai Pustaka, Jakarta.
- Dalimartha S. 2006 Atas Tumbuhan Obat Indonesia. Penerbit Puspa Swara. Jakarta
- Hunberman Michael A dan Matthew B. Miles 1992. *Analisis Data Kualitatif*: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, Jakarta: PT Universitas Indonesia.
- Hotmauli Melinda 2010 Perbandingan efektifitas ekstrak daun pacar air (Implementasi *balsamina linn*) dengan ketok onazol 2% terhadap pertumbuhan *Candida American Type Culture Collection* (atcc) 10231 pada media saboraud dextrose agar (sda). Program Pendidikan Sarjana kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas diponogoro.
- Khazara N, dan V Agustin, 1999 Pemanfaatan Tumbuhan oleh suku Walak di Kecamatan Kelila Kabupaten Jayawijaya. (Laporan Penelitian). Kamus besar bahasa Indonesia, depertemen dan kebudayaan 1990 Jakarta Balai Pustaka.
- Notoamodja. 2005 Promoto Kesehatan Teori dan Aplikasih. Jakarta : Rineka Cipta
- Moleong, L. J. 1997. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosdarkarya Bandung.
- Petocz, R. G. 1987. Konservasi Alam dan Pembangunan di Maluku.
- Rawai, D. 2017. Komonikasih Pribadi (Ondoafi Ambaidiru).
- Rismunandar. 1986. Mengenal Tanaman Buah-Buahan. Sinar Baru Bandung.
- Rani Zein, 2002. Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Pedesaan Daerah Bengkulu, (Bengkulu Penerbit DEPDIKBUT)
- Sastraparaza, dkk. 1980. Ubi-Ubian. Lembaga Biologi Nasional. LIPI. Balai Pustaka Jakarta
- Suseto H, 2004. Pedoman Umum Pengembangan Komsumsi Pangan di Indonesia. DEPTAN
- Supriadi Tumbuhan Obat Indonesia Penggunaan dan Khasiatnya.(Jkart : Pustaka Populer Obor , 2001)

- Stenis, 1975. Flora Untuk Sekolah di Indonesia PT. Prandnya Paramita- jakarta.
- Stenis, C.G.G.J. Van. 2005. Flora Jakarta: PT Pradnya Paramita. Wijaya, Harry. 2011. Rekam Jejak Pendakaaian ke 44 Gunung di Nusantara. Yogyakarta: ANDI
- Tjitrosoepomo, G. 1994. Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta. Gadjra Mada Universitas Press.
- Wahyu Widya, STP. *Khasiat Buah Mengkudu*. www Ekafood.com. [PDF]. Diakses Tanggal 20 Maret 2016
- Kubangun Bahar. 2014. *Alih Kkode dalam Bahasa Banda Ely (Tur Wandan) Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara* FKIP UNPATI.
- <http://www.google.com./iptek.apjii.or.id>. [Online]. Diakses pada tanggal 25 Stember 2015.
- [Hhttp://blogspot.co.id/tumbuhan-tumbuhan sirih.html](http://blogspot.co.id/tumbuhan-tumbuhan sirih.html) [Online]. Diakses tanggal 20 Maret 2016
- <http://blogspot.co.id/tumbuhan-daun-gatal.html>. [Online]. diakses tanggal 25 Februari 2016
- Sumber Data: Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2012.



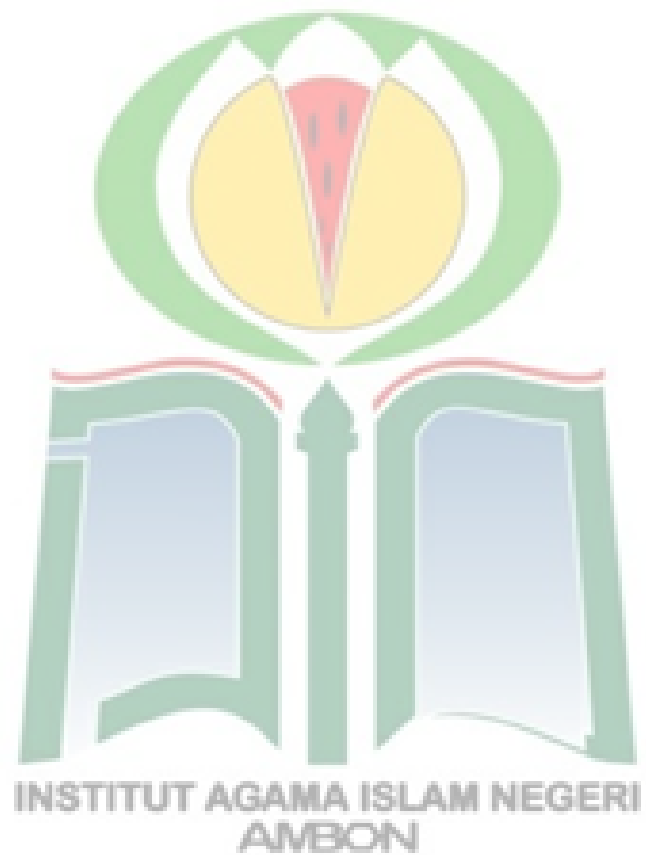
HASIL PENELITIAN

Adapun hasil wawancara dengan ibu Arwan Madilis 83 tahun pada tanggal 22 Maret 2017

Tabel 4.3. Hasil Wawancara dengan Ibu Arwan Madilis 83 Tahun

NO	Aspek yang diwawancarai	Ringkasan jawaban
1.	Apakah bapa/ibu sering menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional?	Iya kami sering menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional.
2.	Menurut bapa/ibu jenis tumbuhan apa saja yang sering digunakan oleh bapak/ibu sebagai obat tradisional?	Kami sering menggunakan buah mengkudu sebagai obat tradisional.
3.	Apakah bapak/ibu sering menggunakan tumbuhan tersebut untuk penyembuhan penyakit?	Iya
4.	Jenis tumbuhan apa sajakah yang bapak/ibu gunakan dan menyembuhkan penyakit seperti apa?	Buah mengkudu yang sering kami gunakan untuk dapat menyembuhkan penyakit dara tinggi, demam dan diabetes.
5.	Efek apa sajakah yang bapak/ibu rasakan setelah mengkonsumsi tumbuhan obat tradisional tersebut?	Bauh yang tidak sedap, dan rasanya kurang menyengat dikerongkongan
6.	Sejak kapan bapak/ibu mulai menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional?	Suda lama dari generasi terdahulu sampai generasi sekarang
7.	Apakah bapak/ibu merupakan pendatang ataukah asli dari Desa Banda Ely?	Asli dari desa Banda Ely
8.	Bagian manakah yang sering digunakan	Buah

	sebagai obat (akar, batang, buah, atau daun?	
9.	Berapa kali bapak/ibu mengkonsumsi ramuan tersebut?	Berulang-ulang kali kami menggunakan ramuan tersebut

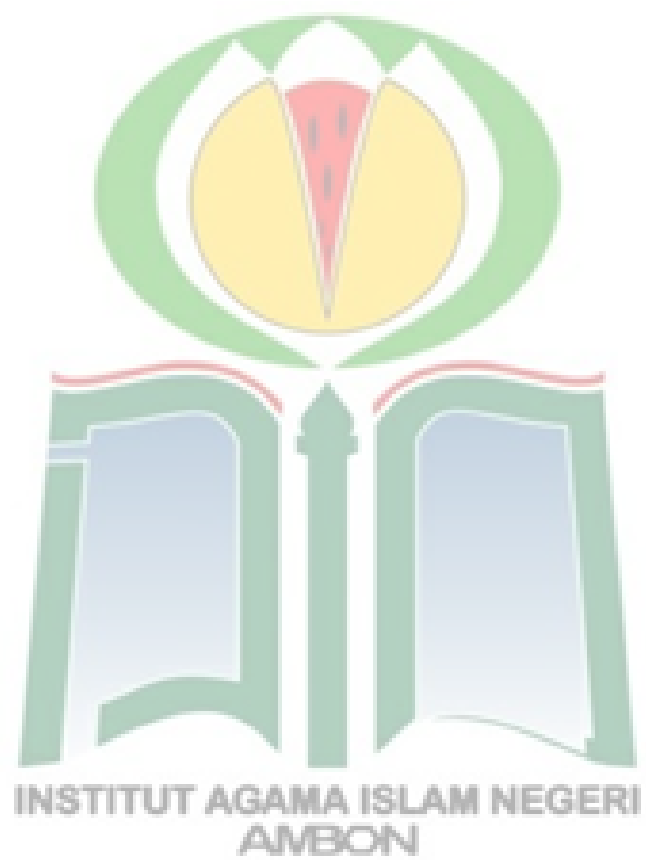


Adapun hasil wawancara dengan ibu Fotwarin Rumra 50 tahun pada tanggal 25 Maret 2017

Tabel 4.4. Hasil Wawancara dengan Ibu Fotwarin Rumra 50 Tahun

NO	Aspek yang diwawancarai	Ringkasan jawaban
1.	Apakah bapa/ibu sering menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional?	Iya kami sering menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional
2.	Menurut bapa/ibu jenis tumbuhan apa saja yang sering digunakan oleh bapa/ibu sebagai obat tradisional?	Kami sering menggunakan lang-alang sebagai obat tradisional.
3.	Apakah bapak/ibu sering menggunakan tumbuhan tersebut untuk penyembuhan penyakit?	Iya kami sering menggunakan tumbuhan sebagai penyembuhan penyakit
4.	Jenis tumbuhan apa sajakah yang bapak/ibu gunakan dan menyembuhkan penyakit seperti apa?	Alang-alang dapat menyembuhkan luka dalam pada saat melahirkan
5.	Efek apa sajakah yang bapak/ibu rasakan setelah mengkonsumsi tumbuhan obat tradisional tersebut?	Tidak ada
6.	Sejak kapan bapak/ibu mulai menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional?	Sudah lama dari generasi terdahulu sampai generasi sekarang
7.	Apakah bapak/ibu merupakan pendatang ataukah asli dari Desa Banda Ely?	Asli dari Desa Banda Ely
8.	Bagian manakah yang sering digunakan sebagai obat (akar, batang, buah, atau daun?)	
9.	Berapa kali bapak/ibu mengkonsumsi	Selalu mengkonsumsi saat

	ramuan tersebut?	melahirkan
--	------------------	------------



Adapun hasil wawancara dengan ibu Hj. Mbiyelu Salamun 56 tahun pada tanggal 27 Maret 2017

Tabel 4.5. Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Mbiyelu Salamun 56 Tahun

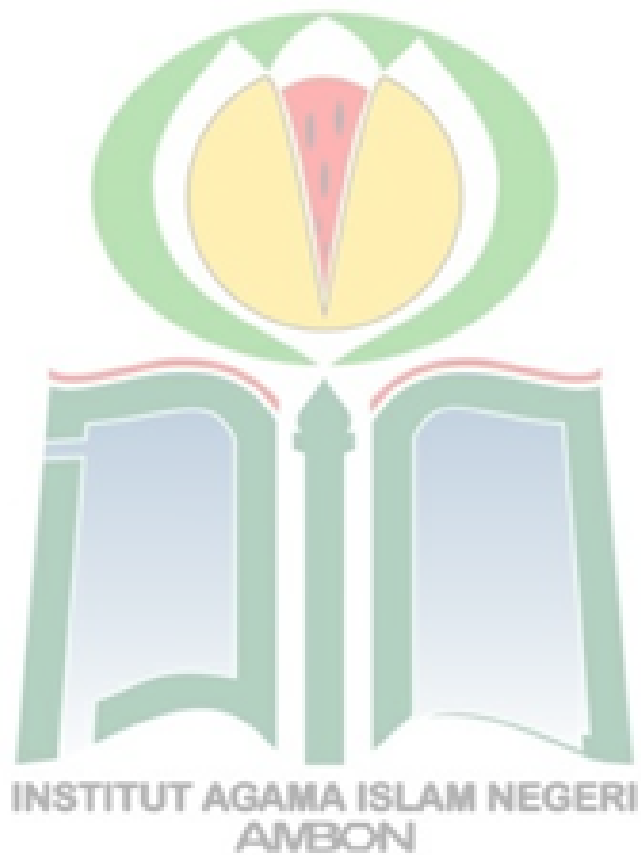
NO	Aspek yang diwawancarai	Ringkasan jawaban
1.	Apakah bapa/ibu sering menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional?	Iya kami sering menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional
2.	Menurut bapa/ibu jenis tumbuhan apa saja yang sering digunakan oleh bapak/ibu sebagai obat tradisional?	Kami sering menggunakan daun siri sebagai obat tradisional.
3.	Apakah bapak/ibu sering menggunakan tumbuhan tersebut untuk penyembuhan penyakit?	Iya kami sering menggunakan tumbuhan sebagai penyembuhan penyakit
4.	Jenis tumbuhan apa sajakah yang bapak/ibu gunakan dan menyembuhkan penyakit seperti apa?	Daun sirih dapat menyembuhkan penyakit usus
5.	Efek apa sajakah yang bapak/ibu rasakan setelah mengkonsumsi tumbuhan obat tradisional tersebut?	Bauh yang tidak sedap, rasanya sangat pedis di kerongkongan
6.	Sejak kapan bapak/ibu mulai menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional?	Sudah lama dari generasi terdahulu sampai generasi sekarang
7.	Apakah bapak/ibu merupakan pendatang ataukah asli dari Desa Banda Ely?	Asli dari Desa Banda Ely
8.	Bagian manakah yang sering digunakan sebagai obat (akar, batang, buah, atau daun)?	Daun
9.	Berapa kali bapak/ibu mengkonsumsi ramuan tersebut?	Selalu mengkonsumsi ketika mengidap penyakit usus

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Arwan Latar 53 tahun pada tanggal 31 Maret 2017

Tabel 4.6. Hasil Wawancara dengan Ibu Arwan Latar 56 Tahun

NO	Aspek yang diwawancarai	Ringkasan jawaban
1.	Apakah bapa/ibu sering menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional?	Iya kami sering menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional
2.	Menurut bapa/ibu jenis tumbuhan apa saja yang sering digunakan oleh bapak/ibu sebagai obat tradisional?	Kami sering menggunakan pagar jarak/ daun jarak sebagai obat tradisional.
3.	Apakah bapak/ibu sering menggunakan tumbuhan tersebut untuk penyembuhan penyakit?	Iya kami sering menggunakan tumbuhan sebagai penyembuhan penyakit
4.	Jenis tumbuhan apa sajakah yang bapak/ibu gunakan dan menyembuhkan penyakit seperti apa?	Pagarjarak/ daun jarak dapat menyembuhkan masuk angin, dan panas pada anak dan sariyawan
5.	Efek apa sajakah yang bapak/ibu rasakan setelah mengkonsumsi tumbuhan obat tradisional tersebut?	Panas pada bayi akan menurun.
6.	Sejak kapan bapak/ibu mulai menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional?	Suda lama dari generasi terdahulu sampai generasi sekarang
7.	Apakah bapak/ibu merupakan pendatang ataukah asli dari Desa Banda Ely?	Asli dari Desa Banda Ely
8.	Bagian manakah yang sering digunakan sebagai obat (akar, batang, buah, atau daun?	Daun

9.	Berapa kali bapak/ibu mengkonsumsi ramuan tersebut?	Selalu mengkonsumsi ketika ada anak yang masuk angin, panas dan sari yawan
----	---	--

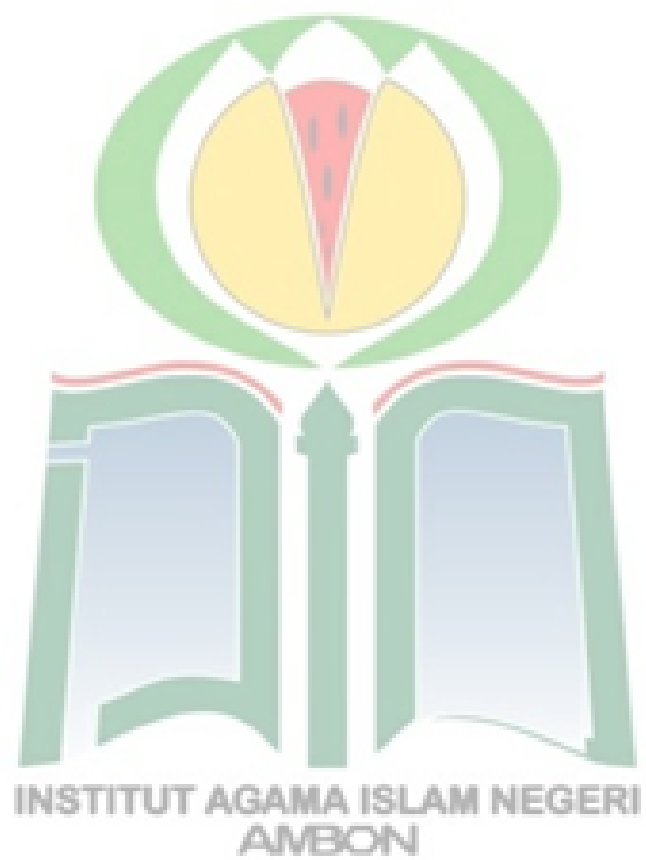


Adapun hasil wawancara dengan ibu Ati Suat 35 tahun pada tanggal 04 April 2017

Tabel 4.7 Hasil Wawancara dengan Ibu Ati Suat 49 Tahun

NO	Aspek yang diwawancarai	Ringkasan jawaban
1.	Apakah bapa/ibu sering menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional?	Iya kami sering menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional
2.	Menurut bapa/ibu jenis tumbuhan apa saja yang sering digunakan oleh bapak/ibu sebagai obat tradisional?	Kami sering menggunakan daun gatal sebagai obat tradisional.
3.	Apakah bapak/ibu sering menggunakan tumbuhan tersebut untuk penyembuhan penyakit?	Iya kami sering menggunakan tumbuhan sebagai penyembuhan penyakit
4.	Jenis tumbuhan apa sajakah yang bapak/ibu gunakan dan menyembuhkan penyakit seperti apa?	Daun gatal dapat menyembuhkan badan sakit
5.	Efek apa sajakah yang bapak/ibu rasakan setelah mengkonsumsi tumbuhan obat tradisional tersebut?	Badan tersa gatal
6.	Sejak kapan bapak/ibu mulai menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional?	Sudah lama dari generasi terdahulu sampai generasi sekarang
7.	Apakah bapak/ibu merupakan pendatang ataukah asli dari Desa Banda Ely?	Asli dari Desa Banda Ely
8.	Bagian manakah yang sering digunakan sebagai obat (akar, batang, buah, atau daun)?	Daun
9.	Berapa kali bapak/ibu mengkonsumsi	Selalu mengkonsumsi ketika

	ramuan tersebut?	badan terasa sakit
--	------------------	--------------------

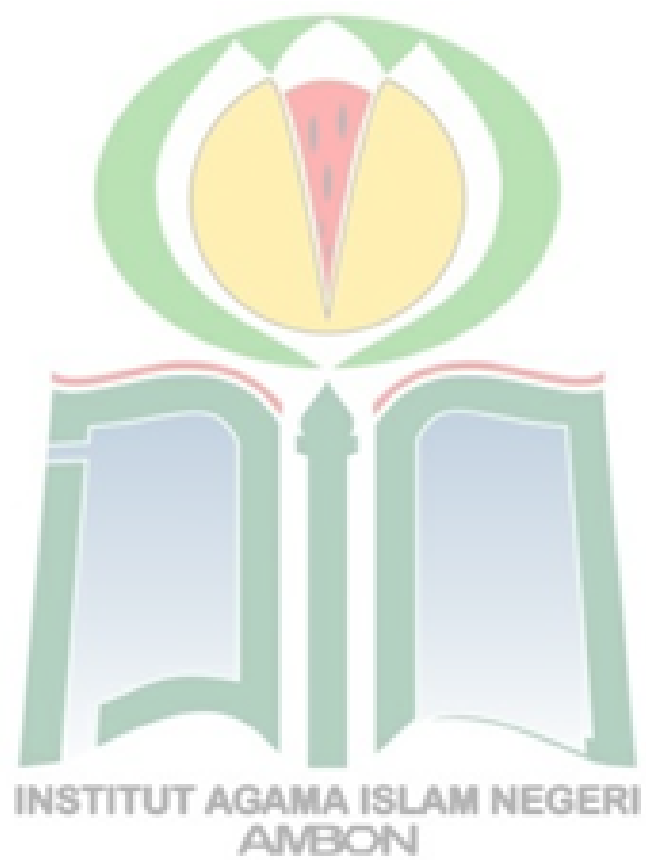


Adapun hasil wawancara dengan Abng Taufik Rery 28 tahun pada tanggal 07 April 2017

Tabel 4.8 Hasil Wawancara dengan Abng Taufik Rery 49 Tahun

NO	Aspek yang diwawancarai	Ringkasan jawaban
1.	Apakah bapa/ibu sering menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional?	Iya kami sering menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional
2.	Menurut bapa/ibu jenis tumbuhan apa saja yang sering digunakan oleh bapak/ibu sebagai obat tradisional?	Kami sering menggunakan daun miyana sebagai obat tradisional.
3.	Apakah bapak/ibu sering menggunakan tumbuhan tersebut untuk penyembuhan penyakit?	Iya kami sering menggunakan tumbuhan sebagai penyembuhan penyakit
4.	Jenis tumbuhan apa sajakah yang bapak/ibu gunakan dan menyembuhkan penyakit seperti apa?	Daun miyana dapat menyembuhkan batuk
5.	Efek apa sajakah yang bapak/ibu rasakan setelah mengkonsumsi tumbuhan obat tradisional tersebut?	Kerongkangan trasa hangat
6.	Sejak kapan bapak/ibu mulai menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional?	Sudah lama dari generasi terdahulu sampai generasi sekarang
7.	Apakah bapak/ibu merupakan pendatang ataukah asli dari Desa Banda Ely?	Asli dari Desa Banda Ely
8.	Bagian manakah yang sering digunakan sebagai obat (akar, batang, buah, atau daun)?	Daun
9.	Berapa kali bapak/ibu mengkonsumsi	Selalu mengkonsumsi ketika

	ramuan tersebut?	babatu
--	------------------	--------



Adapun hasil wawancara dengan Bakai Rery 83 tahun pada tanggal 10 April 2017

Tabel 4.9 Hasil Wawancara dengan saudara Bakai Rery 23 Tahun

NO	Aspek yang diwawancarai	Ringkasan jawaban
1.	Apakah bapa/ibu sering menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional?	Iya kami sering menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional
2.	Menurut bapa/ibu jenis tumbuhan apa saja yang sering digunakan oleh bapak/ibu sebagai obat tradisional?	Kami sering menggunakan daun papaya sebagai obat tradisional.
3.	Apakah bapak/ibu sering menggunakan tumbuhan tersebut untuk penyembuhan penyakit?	Iya kami sering menggunakan tumbuhan sebagai penyembuhan penyakit
4.	Jenis tumbuhan apa sajakah yang bapak/ibu gunakan dan menyembuhkan penyakit seperti apa?	Daun miyana dapat menyembuhkan batuk
5.	Efek apa sajakah yang bapak/ibu rasakan setelah mengkonsumsi tumbuhan obat tradisional tersebut?	Terasa pahit
6.	Sejak kapan bapak/ibu mulai menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional?	Sudah lama dari generasi terdahulu sampai generasi sekarang
7.	Apakah bapak/ibu merupakan pendatang ataukah asli dari Desa Banda Ely?	Asli dari Desa Banda Ely
8.	Bagian manakah yang sering digunakan sebagai obat (akar, batang, buah, atau daun)?	Daun
9.	Berapa kali bapak/ibu mengkonsumsi ramuan tersebut?	Selalu mengkonsumsi ketika mengidap penyakit Malaria

DOKUMENTASI

1. Ohoi Banda Ely



2. Proses wawancara dengan subjek



